

BAB IV

METODE KERJA PRAKTEK

4.1 Observasi

Melakukan survey dan wawancara secara langsung di Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Surabaya. Dari wawancara tersebut diperoleh data secara langsung dari anggota kepolisian Polrestabes Surabaya, meliputi: prosedur absen anggota secara manual, daftar jam absen dan hari yang berbeda hingga penilaian tiap anggota polisi berdasarkan penugasan yang dilakukan setiap hari maupun berdasarkan jenis surat keputusan. Data-data yang telah diperoleh ini dapat digunakan untuk membuat sistem yang lebih baik dikemudian hari.

4.2 Analisa Sistem

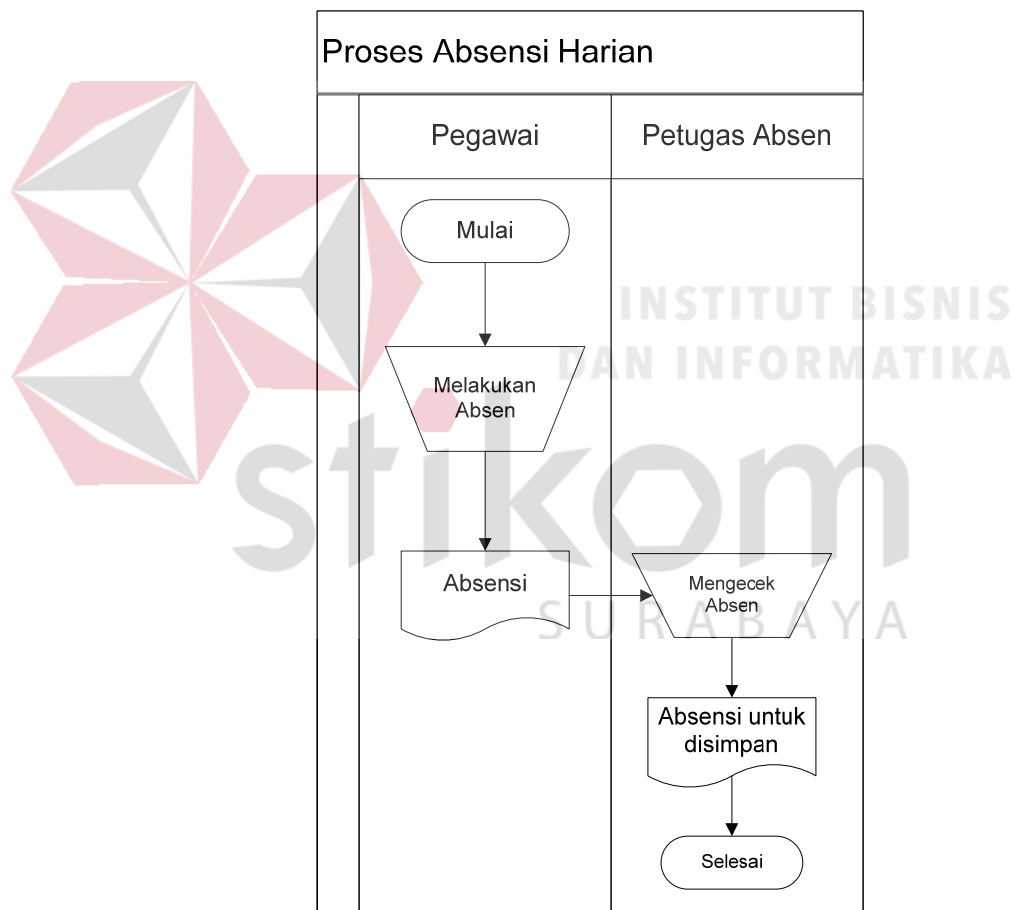
Sistem yang terdapat pada Polrestabes Surabaya khususnya bagian Sumber Daya adalah pengabsensian dan penginputan nilai kinerja berdasarkan penugasan. Pada absensi masih digunakan proses manual yaitu tanda tangan absensi biasa yang nantinya akan diserahkan kepada Bagian Sumber Daya (Bagsumda). Setiap anggota polisi mempunyai jam absen yang berbeda-beda tergantung dari pangkat masing-masing anggota personil. Tiap anggota bekerja pada satu divisi, dan masing-masing divisi berbeda pula jam kerjanya. Setelah melakukan proses absensi, anggota bekerja sesuai dengan penugasan harian. Setelah melakukan analisa ini, maka akan dirancang suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Rancangan sistem yang dibuat berupa *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai deskripsi alur dari sistem.

4.2.1 Document Flow

Document flow yaitu bagan yang memiliki arus dokumen secara menyeluruh dari suatu sistem yang menjelaskan urutan prosedur-prosedur yang terdapat di dalam sistem.

Adapun *document flow* untuk proses absensi anggota personil dapat dilihat pada Gambar 4.1.

a) Document Flow Proses Absensi Harian

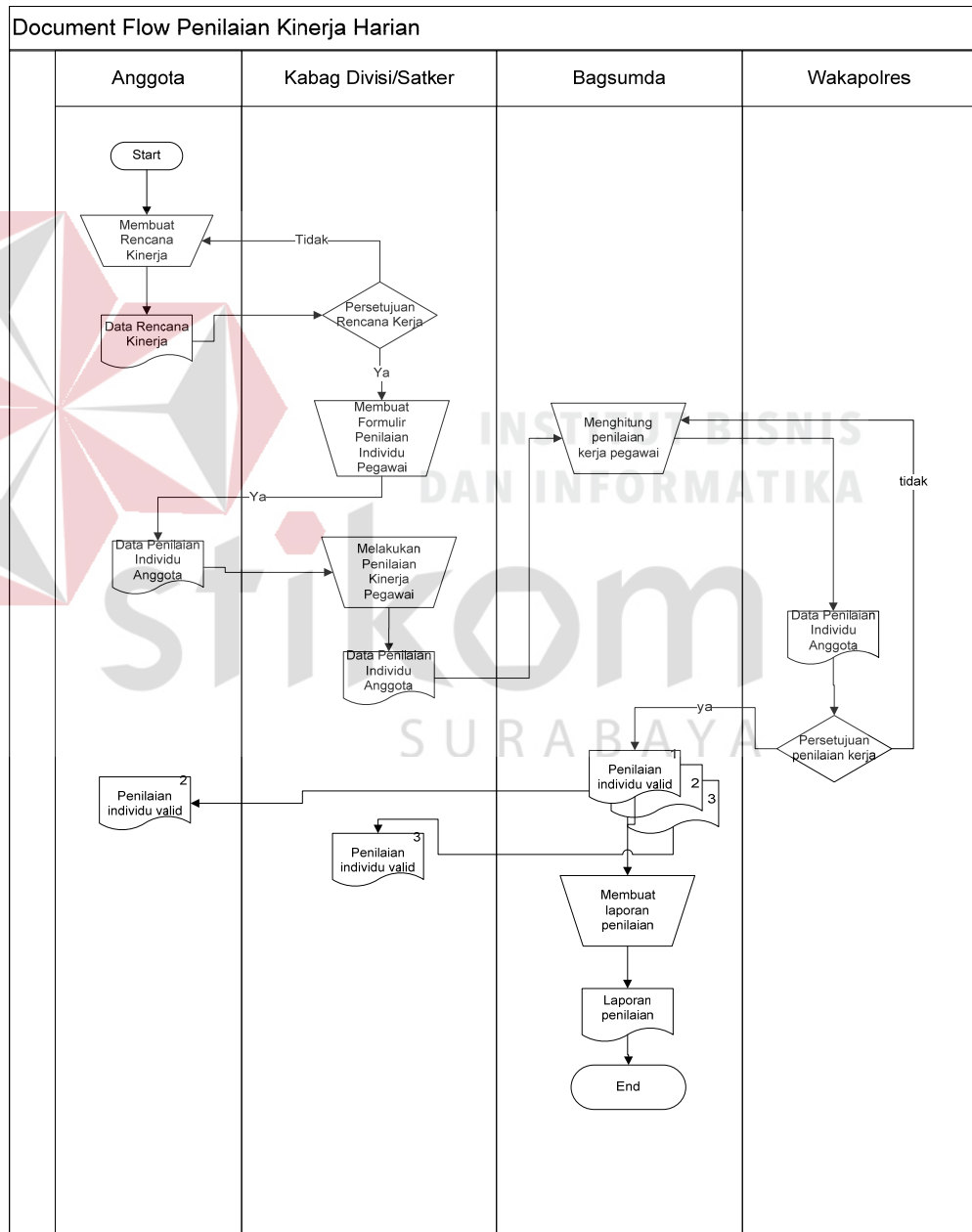


Gambar 4.1 *Document flow* Proses Absensi Harian

Proses absensi dimulai pada saat anggota polisi melakukan tanda tangan pada form absensi yang tersedia sesuai dengan daftar pada dokumen absensi, setelah itu petugas absen akan mengecek

apakah anggota tersebut adalah personil dengan jam absen yang sesuai apa tidak, lalu arsip absen akan disimpan oleh petugas absen. Sedangkan untuk *document flow* proses penilaian kinerja dapat dilihat pada gambar 4.2

b) Document flow Proses Penilaian kinerja harian

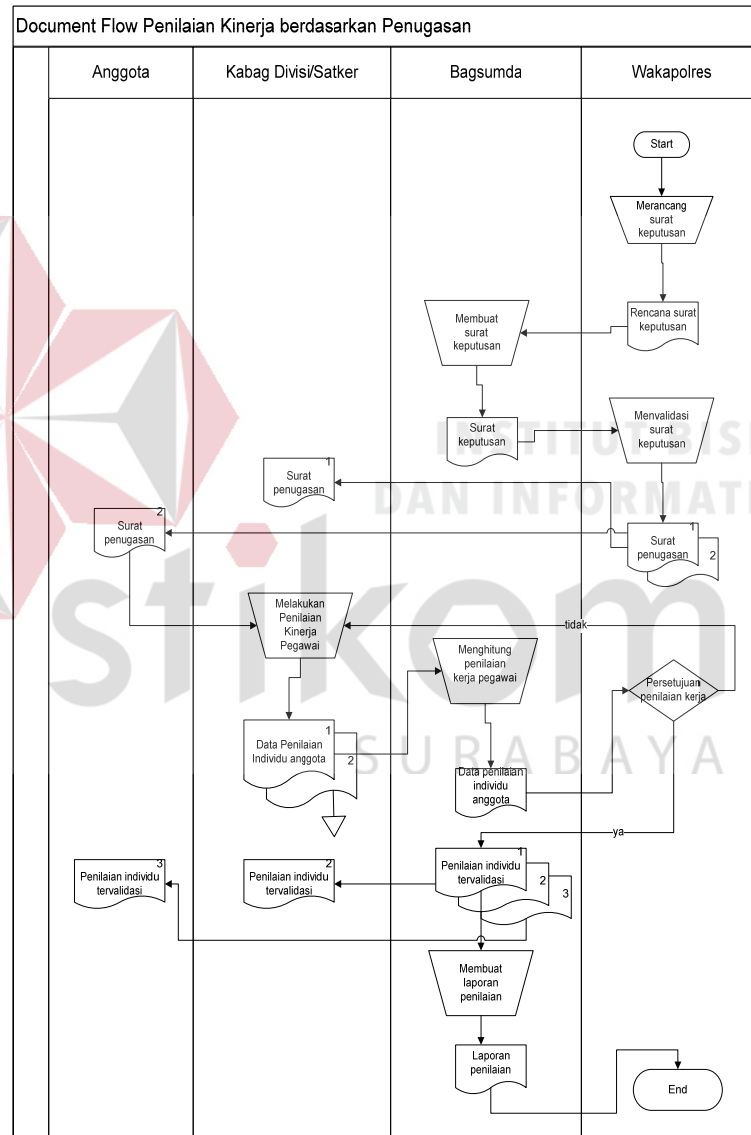


Gambar 4.2 Document flow proses penilaian kinerja harian

Pada proses penilaian kinerja harian. Setiap hari anggota polisi wajib mengisi dokumen kegiatan harian. Anggota yang sudah menyelesaikan kegiatan hariannya akan dinilai oleh masing – masing kepala bagian satker/divisi yang bersangkutan. Kepala satker akan menilai berdasarkan faktor penilaian. Tiap-tiap kegiatan yang ada di buku masing-masing anggota dimasukkan ke dalam tiap-tiap faktor penilaian. Setelah itu kepala satker akan memberikan laporan penilaian harian itu pada bagian sumber daya (Bagsumda) untuk penghitungan penilaian kinerja selanjutnya. Faktor-faktor penilaian tersebut mempunyai beberapa kriteria/bobot yang harus diisi oleh kepala bagian/satker. Tiap-tiap faktor penilaian mempunyai nilai yang berbeda. Diantaranya penilaian anggota yang sangat kurang sekali sampai sangat baik sekali. Diantara kriteria-kriteria tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan bagi atasan untuk menaikkan pangkat seorang anggota.

Setelah memberikan data penilaian pada bagian sumber daya, Bagsumda mulai menyeleksi kegiatan beserta mencocokkan penilaian-penilaian untuk memberikan laporan penilaian untuk divalidasi oleh Wakapolres sehingga laporan penilaian yang tervalidasi diberikan kembali ke kepala bagian satker/divisi berupa laporan rata-rata penilaian tiap anggota kepolisian yang bertugas di masing-masing divisi.

Untuk menentukan pilihan anggota mana yang bisa direkomendasikan dalam kenaikan pangkat terdapat tiga faktor yaitu absensi, penilaian harian yang akan disimpulkan dalam penilaian bulanan, serta penilaian kinerja berdasarkan penugasan tertentu. Pada penugasan *document flow*nya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 *Document flow* penilaian kinerja berdasarkan penugasan

Penilaian kinerja berdasarkan penugasan ini merupakan salah satu penilaian yang sangat penting, sebab penugasan ini rata-rata datang langsung dari atasan sehingga anggota yang diserahkan untuk menerima tugas ini berkesempatan untuk memperoleh nilai poin yang lebih besar. Dalam hal ini Bagsumda mempunyai dokumen acuan perubahan nilai apabila anggota yang bersangkutan bekerja tidak sesuai dengan buku kegiatan dan pencocokan buku kegiatan tidak cocok sehingga bagsumda mempunyai hak untuk mengganti angka faktor penilaian yang dirasa kurang cocok. Proses terakhir penggabungan nilai kegiatan harian dengan kegiatan berdasarkan penugasan dijadikan satu untuk diproses selanjutnya yaitu menghitung penilaian kinerja anggota pada tiap-tiap bagian divisi, sehingga Kabag divisi/satker dapat mengetahui anggota mereka yang bekerja dengan baik maupun bekerja dengan setengah-setengah.

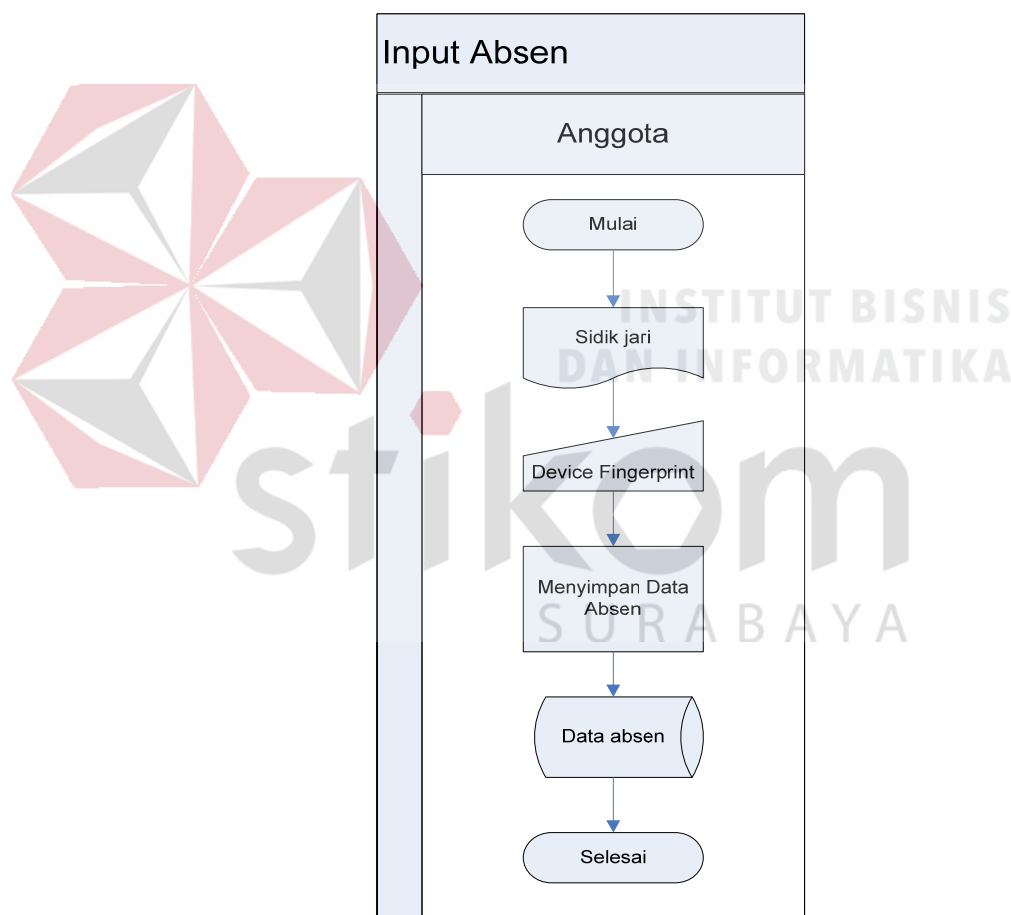
Perubahan acuan kerja yang telah ditetapkan kemudian diberikan ke Wakapolres beserta penilaian kinerja yang sudah dihitung untuk meminta persetujuan penilaian. Jika ada perubahan dari Wakapolres maka Bagsumda akan membuat laporan bulanan, namun apabila tidak disetujui maka Bagsumda akan meminta konfirmasi dari Kabag satker/divisi yang bersangkutan untuk meninjau ulang penilaiannya lalu menghitung ulang proses penilaian kinerja anggota.

Setiap anggota tidak berhak mengkonfirmasi penilaian yang telah ditandatangani oleh Wakapolres sebab sebelum dokumen itu sampai pada penandatanganan oleh pimpinan, anggota berhak konfirmasi ke bagian sumber daya.

4.2.2 System Flow

Dalam sistem *flow* ini proses absensi akan dibuat otomatis sehingga proses penilaian bisa dihitung lebih cepat. Sementara dalam proses penilaian kinerja, data yang sebelumnya dihitung secara manual akan dibuat secara otomatis sehingga dapat diketahui data kinerja anggota di masing-masing divisi dalam bentuk laporan.

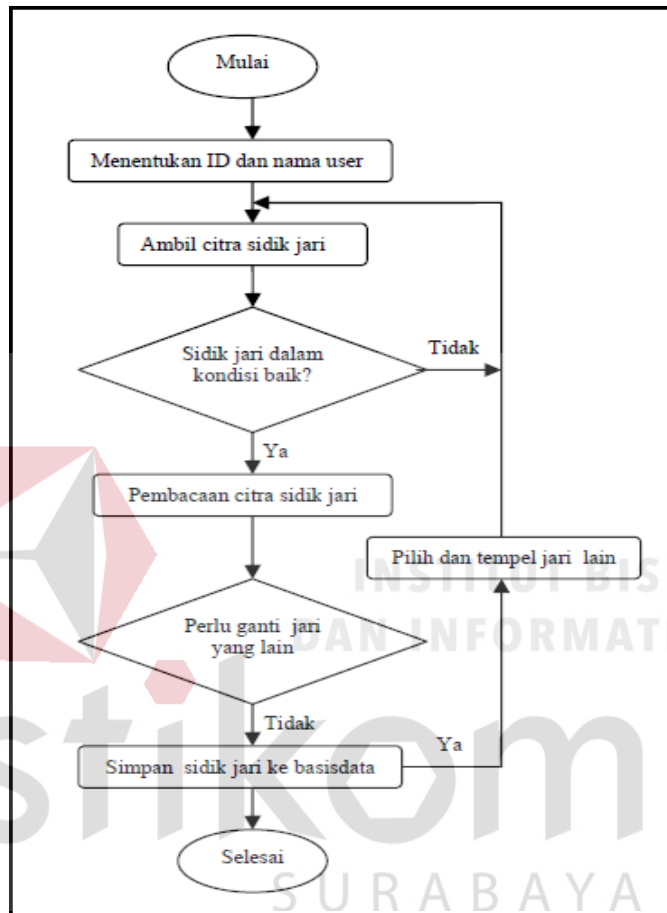
a) System Flow Proses Absensi



Gambar 4.4 Sistem *flow* proses *input* absensi

Pada proses absensi, terdapat dua macam jenis *via active* yang harus dilakukan, yaitu proses registrasi dan proses verifikasi.

1. *Flowchart* proses registrasi

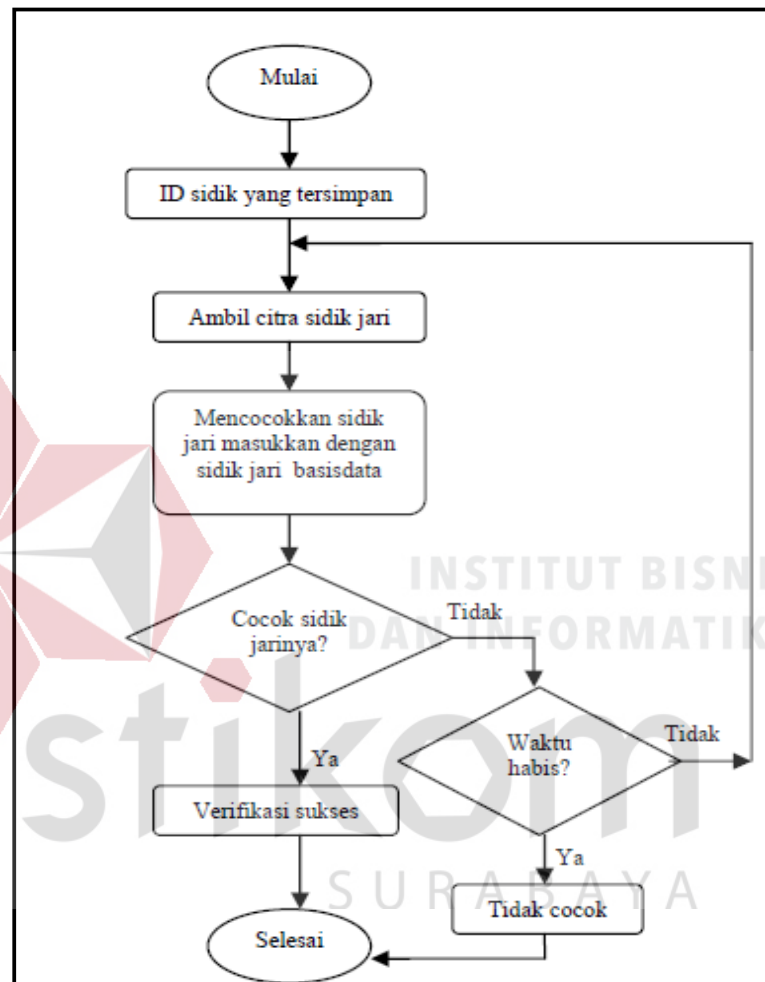


Gambar 4.5 *Flowchart* proses registrasi

Proses registrasi ini dilakukan dengan mendata sidik jari anggota dengan mengambil citra sidik jari sehingga sistem dapat membaca dan menyimpan ke database. Proses ini merupakan awal dari proses untuk menginputkan data absen. Apabila sidik jari dalam kondisi yang buruk (terluka maupun tergores) maka proses inputan untuk membaca citra sidik jari akan kembali ke proses utama, yaitu

meminta pola sidik jari namun dengan alternative pilihan sidik jari yang lain.

2. Flowchart proses verifikasi



Gambar 4.6 Flowchart proses verifikasi

Pada proses verifikasi ini, ID sidik jari yang tersimpan akan diambil citra sidik jarinya, kemudian citra sidik jari tersebut akan dicocokkan dengan sidik jari dalam basis data, apabila cocok sidik jarinya maka verifikasi berhasil dan anggota tersebut berhasil melakukan absen sesuai dengan jam yang ditetapkan. Namun

apabila waktu absen yang telah ditentukan telah habis maka proses untuk penyimpanan data absen dianggap gagal.

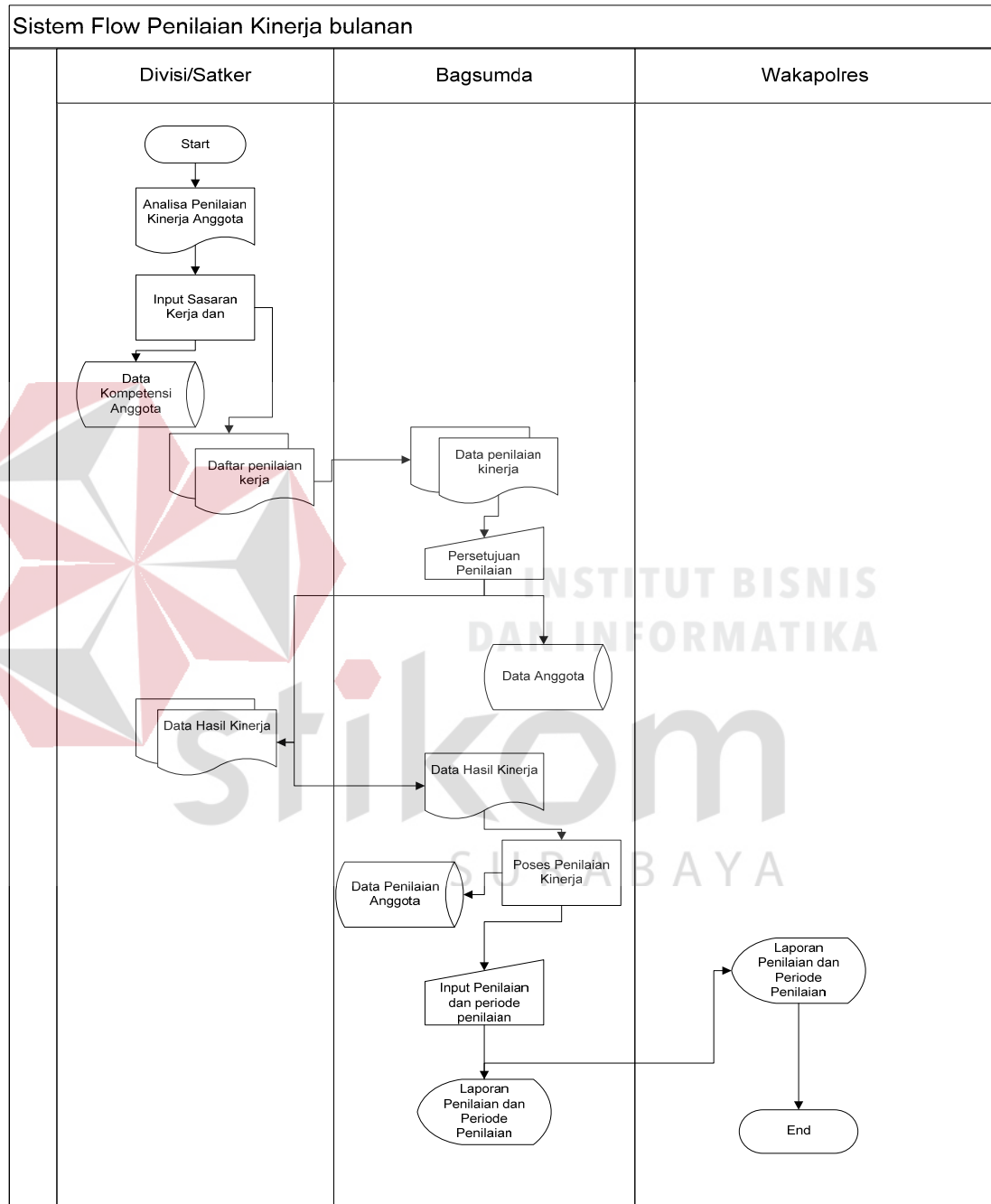
Pada proses absensi, terdapat dua macam jenis via activeX yang harus dilakukan, yaitu proses registrasi dan proses verifikasi. Setelah melalui dua proses tersebut data absensi akan otomatis tersimpan dalam database. Data absensi yang tersimpan akan diproses bersamaan dengan proses penilaian kinerja. Proses penilaian kinerja ada dua macam yaitu penilaian harian dan penilaian berdasarkan penugasan. Ketiga berkas tersebut diberikan ke bagian sumber daya untuk diproses menghitung nilai kinerja masing-masing anggota polisi. Untuk penilaian harian, nilai-nilai yang sehari-hari akan dikumpulkan menjadi satu lalu akan dijadikan sebagai data penilaian bulanan.

b) *System Flow* Proses Penilaian kinerja

Pada proses ini, bagian divisi/masing-masing satker mempunyai analisa penilaian yang disesuaikan dengan kegiatan anggota saat mengisi buku kegiatan harian. Dari penilaian-penilaian buku harian itulah kemudian didapatkan kumpulan bobot nilai. Kemudian bobot nilai kumpulan tersebut dijadikan satu dengan penugasan lalu diserahkan ke bagian Sumber Daya.

Proses penilaian kinerja ini sangat penting untuk membantu membuat laporan penghitungan kinerja. Apakah anggota tersebut

hanya aktif tanpa mematuhi peraturan atau aktif dan mau bekerja sesuai catatan.

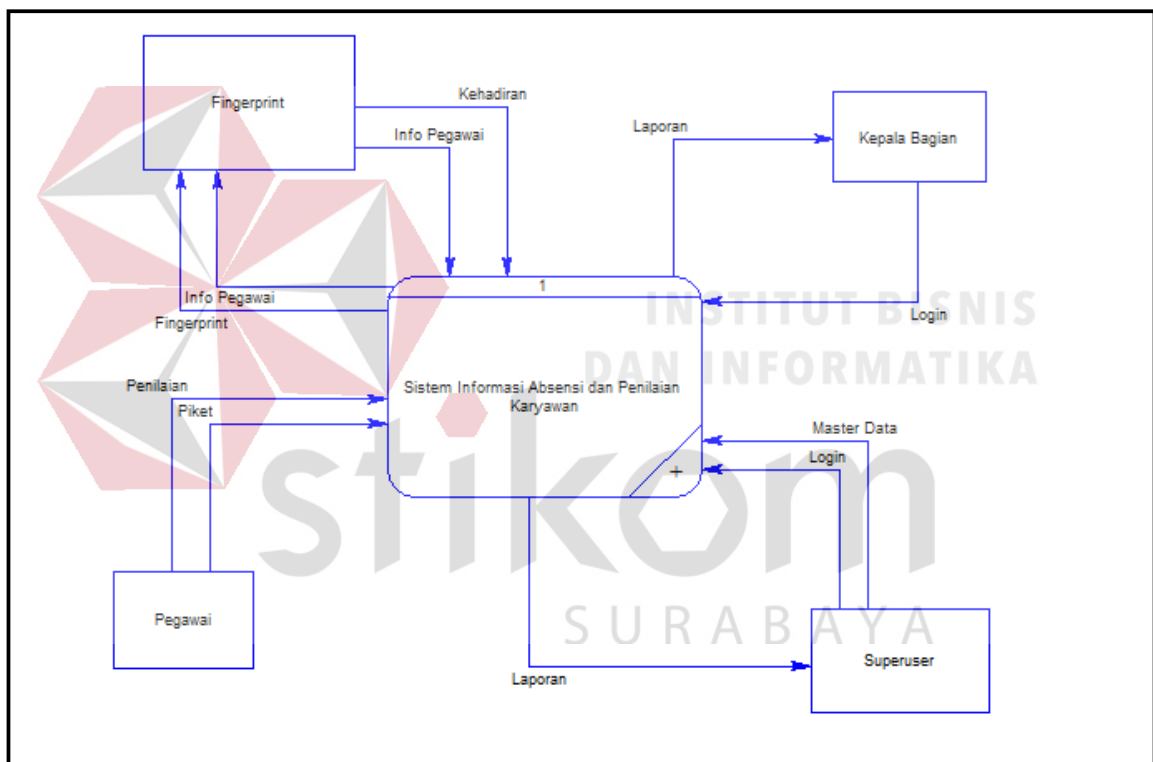


Gambar 4.7 *System Flow* Penilaian kinerja bulanan

Kepala bagian divisi/satker akan menganalisa hasil kerja anggota. Apakah sudah sesuai atau tidak. Biasanya Kabag satker juga memeriksa absensi para anggota. Setelah semua dokumen lengkap kemudian Kabag satker akan memasukkan keseluruhan jumlah bobot nilai dari masing-masing dokumen, yaitu absensi, kinerja harian, dan kinerja berdasarkan penugasan. Jumlah bobot nilai yang dimasukkan disesuaikan dengan faktor penilaian, faktor penilaian telah tertera pada dokumen penilaian. Dimana masing-masing kegiatan harian yang dilakukan oleh masing-masing anggota dimasukkan dalam tipe-tipe faktor penilaian. Tipe-tipe faktor penilaian akan diisi sesuai dengan kekompetenan anggota. Selanjutnya data penilaian kinerja akan diberikan kepada bagsumda. Bagsumda mendata data penilaian kinerja berdasarkan masing-masing divisi. Pendataan ini penting karena masing-masing divisi memerlukan laporan sesuai jumlah anggota yang mereka miliki. Setelah didata kemudian bagsumda menganalisis adanya perubahan acuan penilaian yang sebelumnya telah dikonfirmasi. Apabila semua data sudah lengkap maka bagsumda akan memproses penilaian. Pada tahap ini bagsumda menghitung nilai bobot yang sudah dijumlah oleh satker dan memproses prosentase dari penugasan harian, penugasan berdasarkan surat keputusan serta absensi. Masing-masing prosentase akan dihitung dan hasilnya merupakan hasil penilaian kelayakan anggota. Setelah itu proses membuat laporan dengan menggolongkan anggota di tiap-tiap satker, dalam laporan itu akan tercatat anggota yang bekerja dengan baik sampai yang tidak bekerja dengan baik. Setelah laporan penilaian kinerja selesai diproses maka bagsumda akan mengirimkannya ke pimpinan.

4.2.3 Context diagram

Context Diagram adalah gambaran menyeluruh dari *Data Flow Diagram* (DFD). Dimana dalam *context diagram* ini dapat dilihat gambaran umum dari sistem informasi absensi dan penilaian kinerja pada Polrestabes Surabaya yaitu berupa data-data apa saja yang dibutuhkan dan dikeluarkan oleh setiap pihak yang berpengaruh dalam setiap proses didalamnya. Adapun gambar *context diagram* tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.8

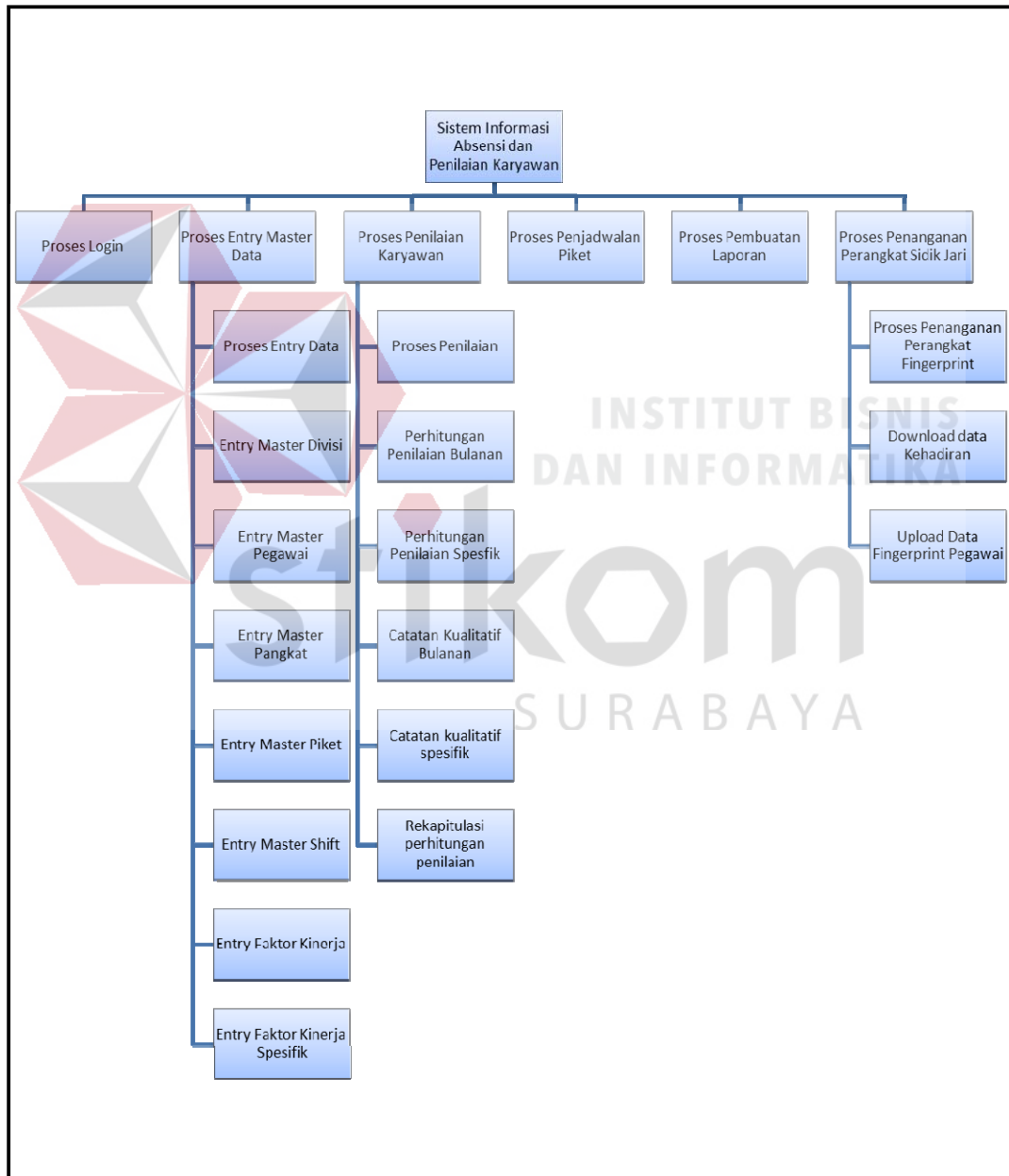


Gambar 4.8 Context Diagram Sistem Informasi Absensi

4.2.4 Hierarchy Input Proses Output(HIPO)

Berikut ini adalah struktur HIPO dari Sistem Informasi Absensi pada Polrestabes Surabaya. Dalam HIPO tersebut digambarkan hirarki secara global proses-proses yang ada didalam sistem yang dibuat.

Adapun gambar HIPO Sistem Informasi Absensi dan penilaian anggota, pengkodean, penempatan barang, penunjukan pemegang barang, perpindahan barang, perpindahan pemegang, *stock opname* dan penghapusan barang Absensi dan penilaian anggota pada Polrestabes Surabaya. Gambar *context diagram* tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

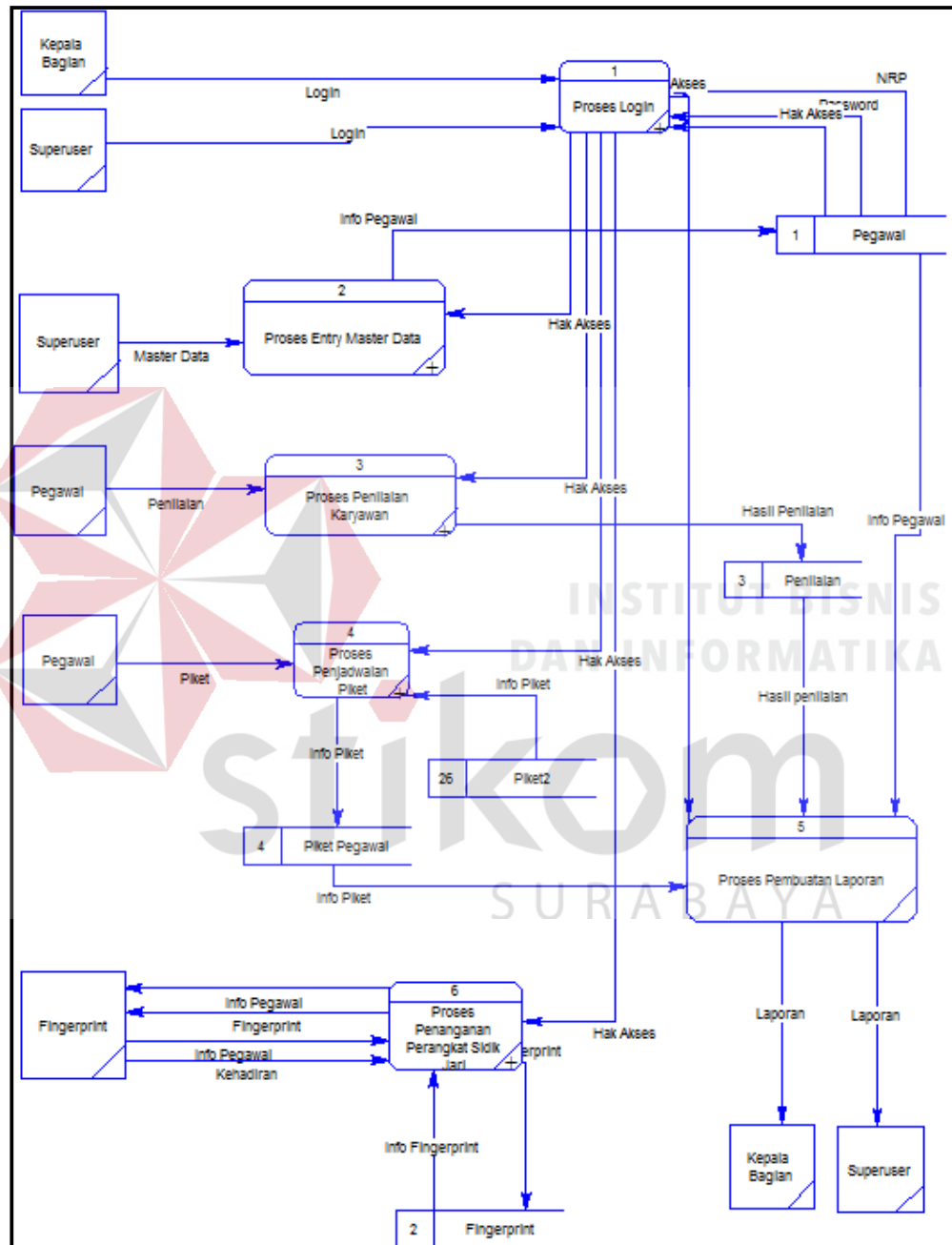


Gambar 4.9 *Hierarchy Process* Sistem Informasi Absensi

4.2.5 Data Flow Diagram(DFD)

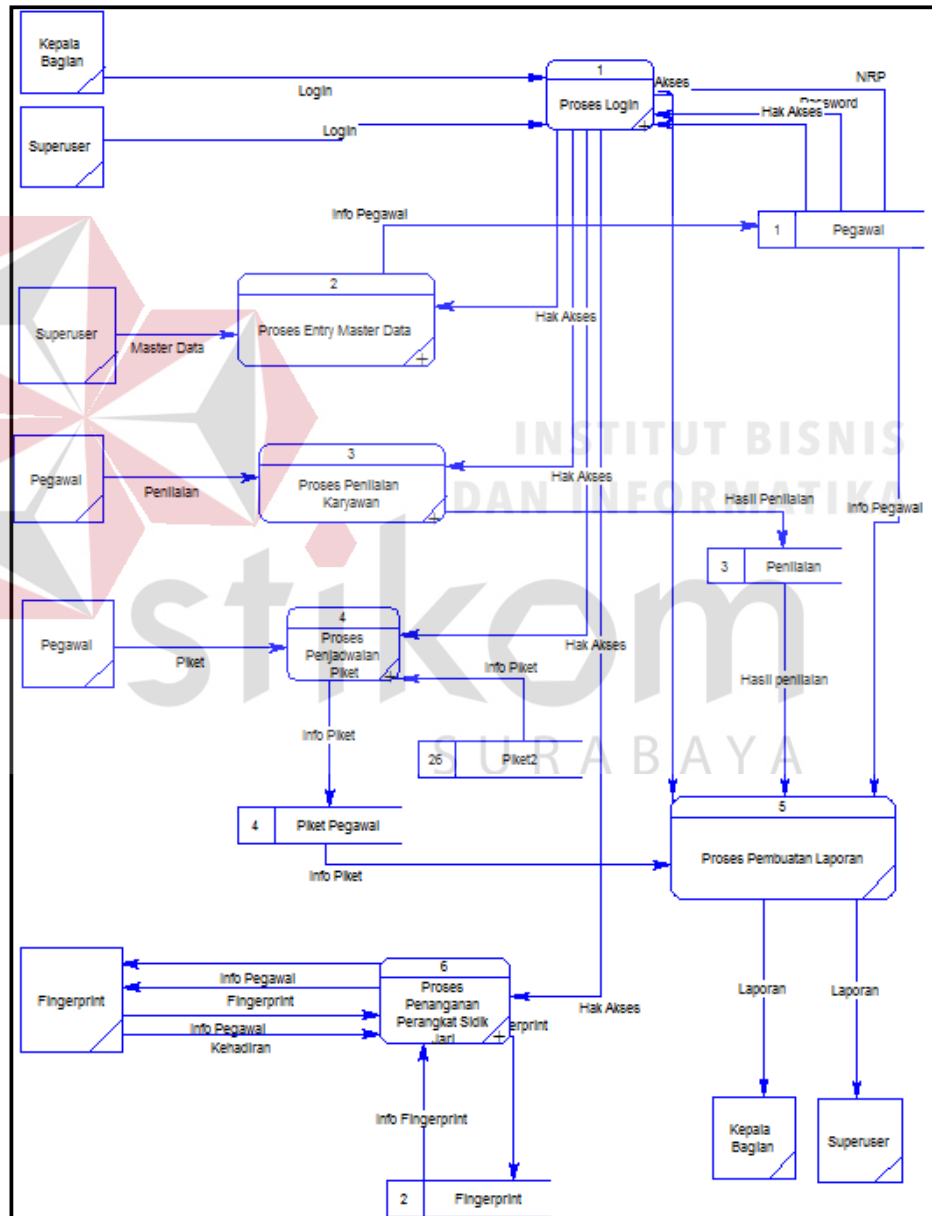
Berikut ini adalah Data Flow Diagram pada sistem Informasi Absensi dan penilaian anggota pada Polrestabes Surabaya. Dalam Data flow diagram pada sistem informasi penilaian kinerja dibawah ini terdapat dua level yaitu data flow diagram level 0, dan 1. Dalam data flow diagram level 0 digambarkan secara global proses-proses apa saja yang ada dalam sistem informasi pendataan master, transaksi, laporan beserta data-data input dan output dari proses yang ada. Proses berawal dari pengabsensian anggota melalui *fingerprint*. *Fingerprint* akan memberikan inputan info pegawai dan kehadiran ke sistem. Pada proses absensi, setiap anggota wajib *login* dulu untuk mengecek identitas masing-masing anggota sesuai dengan karakteristik yang berbeda termasuk hak aksesnya. Proses yang kedua adalah proses *entry* data, data yang diproses adalah master data anggota. Untuk menginputkan info-info anggota kepolisian yang antara satu dengan yang lain berbeda divisinya. Data-data yang nantinya akan diinputkan akan diolah oleh sistem sebagai suatu kajian proses dengan output berupa laporan info pegawai beserta jam absensi. Yang nantinya diperlukan untuk mendukung adanya suatu pendukung keputusan untuk penilaian kinerja masing – masing anggota Polisi Resort Kota Besar Surabaya. Untuk tiap – tiap anggota selanjutnya memiliki jam piket di masing – masing yang berbeda. Data master piket akan dimasukkan dalam proses penjadwalan piket, yang outputnya berupa laporan siapa saja yang piket pada periode tersebut. Info piket akan disimpan ke dalam database sehingga untuk laporan akhir yang akan diberikan kepada Kapolda bisa

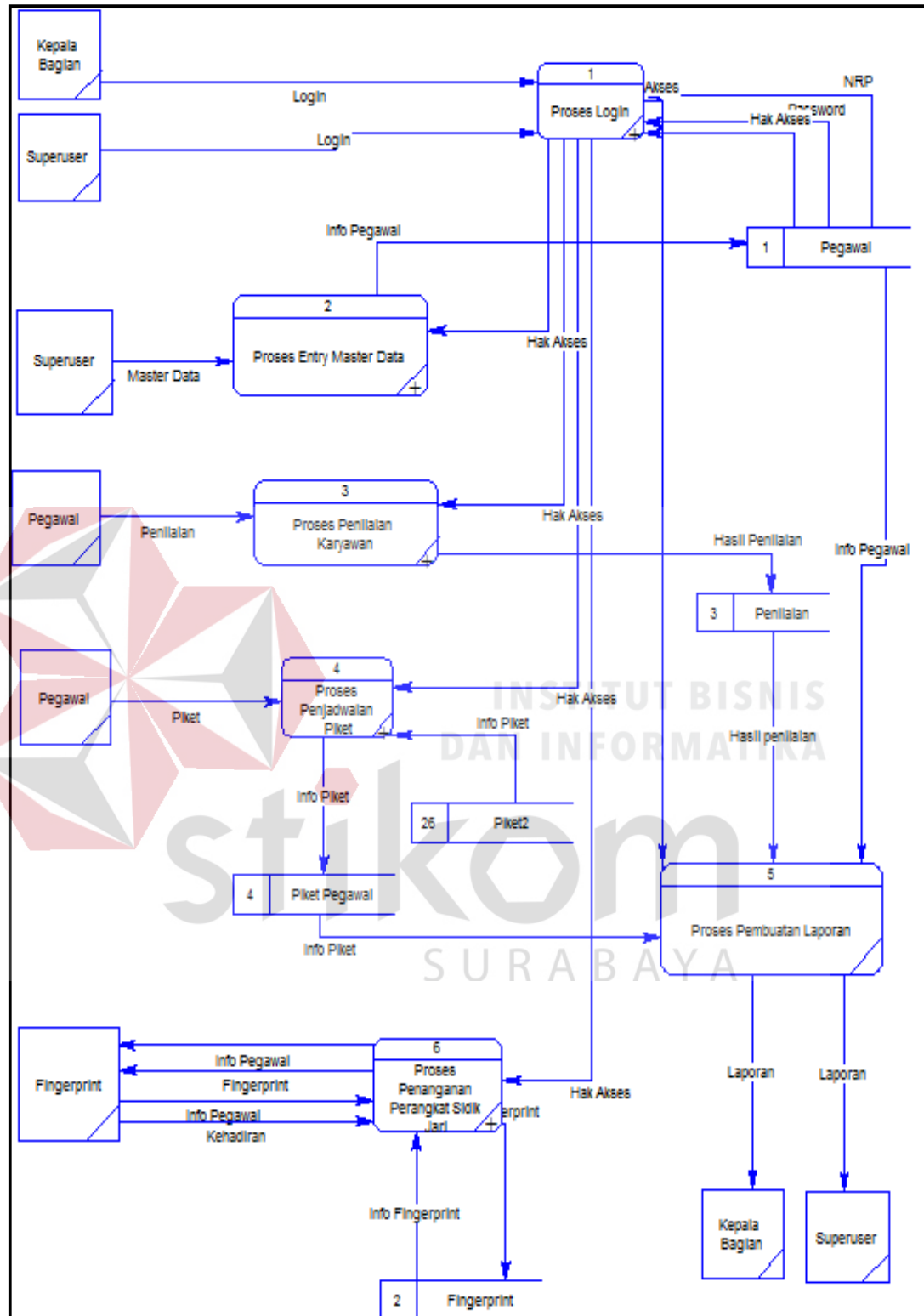
dipertanggungjawabkan sebab ada beberapa macam inputan yang *valid* nilainya (inputan yang *valid*).



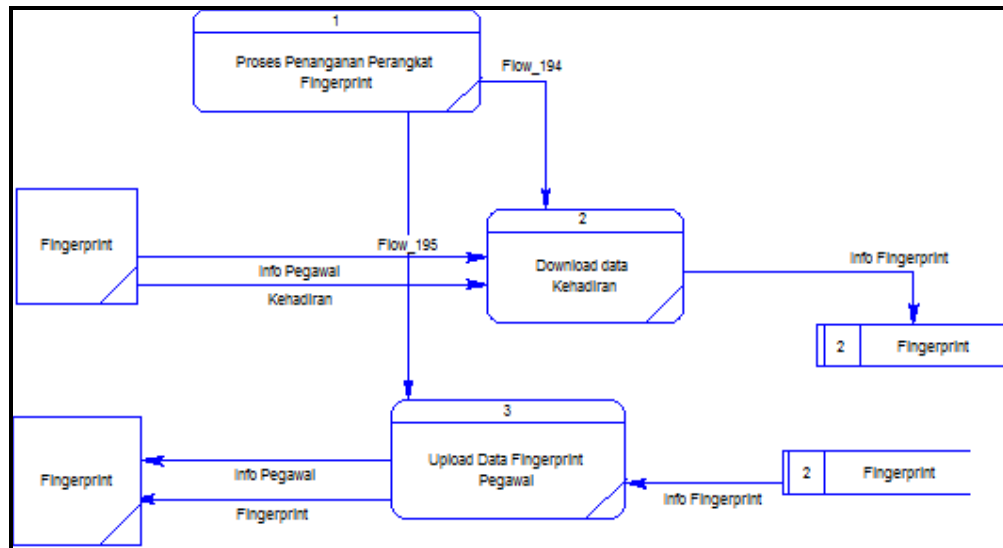
Gambar 4.10 Data Flow Diagram level 1

Gambar 4.11 Data Flow Diagram sub proses *entry* data





Gambar 4.12 Data Flow Diagram Sub proses penilaian kinerja anggota



Gambar 4.13 Data Flow Diagram Sub proses penanganan perangkat sidik jari

4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

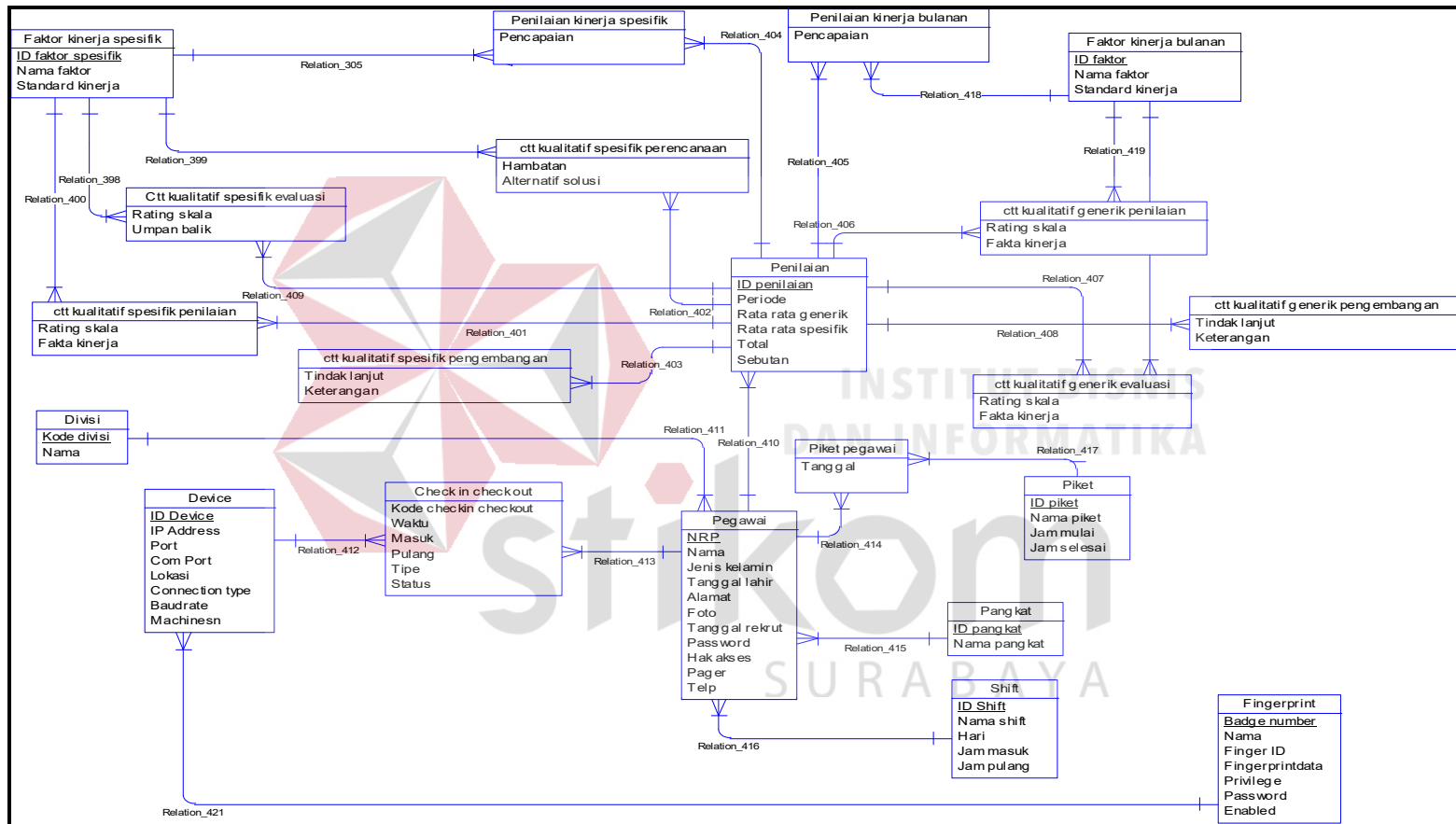
Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan basis data-basis data yang ada pada Sistem Informasi Absensi dan penilaian anggota pada Polrestabes Surabaya

ERD itu sendiri terdiri dari 2 macam, yakni *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM). Berikut penjelasan dari masing-masing jenis ERD tersebut.

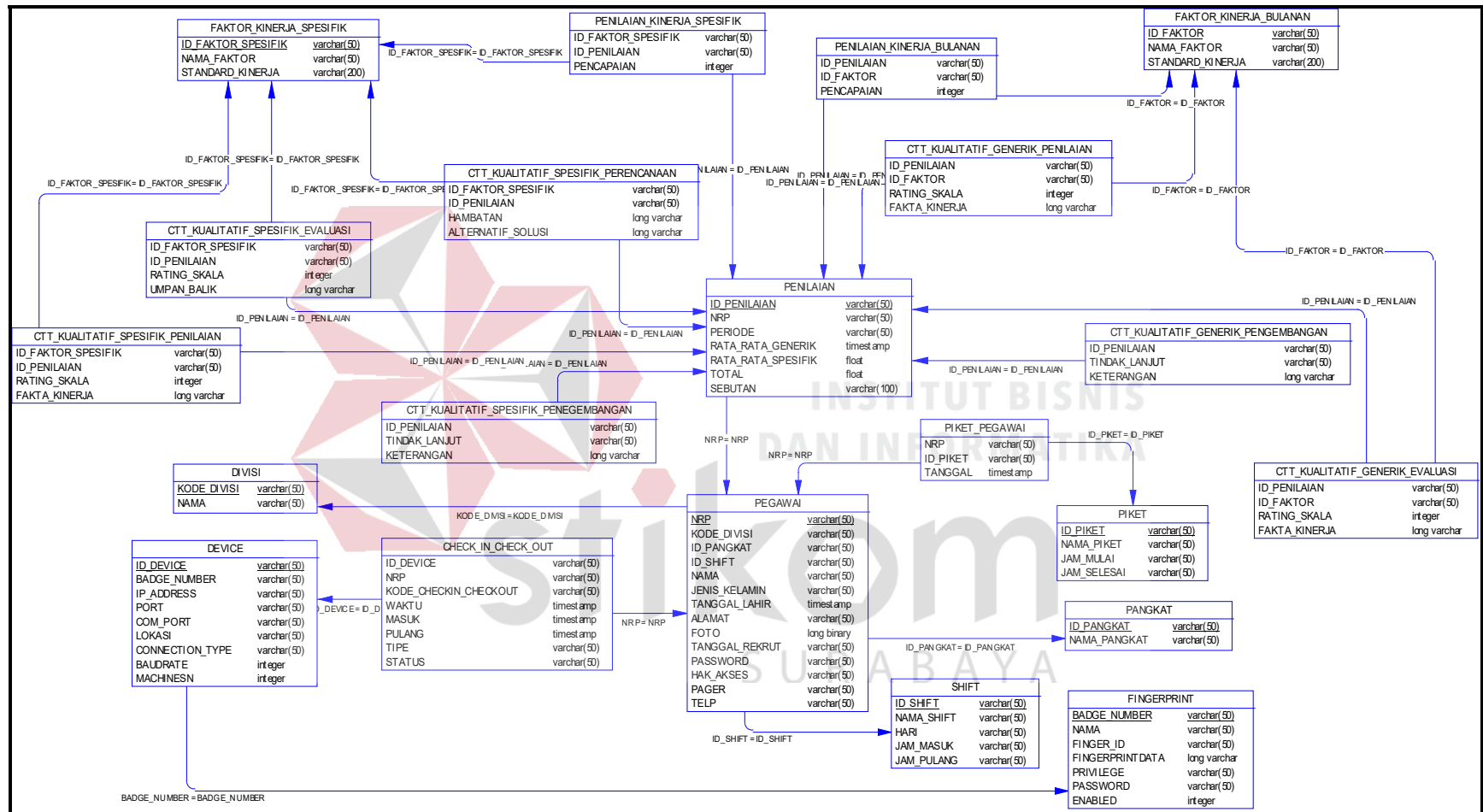
4.3.1 Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual data model pada proses Sistem Informasi absensi dan penilaian kinerja anggota pada Polrestabes Surabaya merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem.

Gambar conceptual data model tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar4.14 CDM Sistem Informasipenilaian anggota padaPolrestabes Surabaya



Gambar4.15PDM Sistem Informasi PenilaiankinerjaAnggotaPolrestabes Surabaya

4.3.2 *Physical Data Model (PDM)*

Physical Data Model pada proses Sistem Informasi Absensi dan penilaian anggota pada Polrestabes Surabaya merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem beserta hasil relasi dari hubungan antar *table* yang terkait. Adapun gambar *physical data model* tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.15.





4.4 Struktur Basis Data dan Tabel

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi Absensi dan penilaian anggota pada Polrestabes Surabaya. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detail dari struktur tabel untuk setiap tabel.

1. Nama tabel : Faktor_kinerja_spesifik

Fungsi : Menyimpan master data faktor kinerja spesifik

Primary key : Id_Faktor_Spesifik

Foreign key : -

Tabel 4.1. Faktor_kinerja_spesifik			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID FAKTOR SPESIFIK	VARCHAR2	50	ID Cabang
NAMA FAKTOR	VARCHAR2	50	Nama faktor
STANDARD KINERJA	VARCHAR2	50	Standard kinerja

2. Nama tabel : Faktor_kinerja_bulanan

Fungsi : Menyimpan master data faktor kinerja bulanan

Primary key : Id_faktor

Foreign key :

Tabel 4.2. faktor_kinerja_bulanan			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID FAKTOR	VARCHAR2	50	ID Faktor
NAMA FAKTOR	VARCHAR2	50	Nama faktor
STANDARD KINERJA	VARCHAR2	50	Standard kinerja

3. Nama tabel : Piket

Fungsi : Menyimpan master data piket

Primary key : Id_piket

Foreign key :

Tabel 4.3. piket			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PIKET	VARCHAR2	50	ID piket
NAMA PIKET	VARCHAR2	50	Nama piket
JAM MULAI	VARCHAR2	50	Jam untuk mulai bekerja
JAM SELESAI	VARCHAR2	50	Jam selesai bekerja

4. Nama tabel : Ctt_kualitatif_spesifik_evaluasi

Fungsi : Menyimpan transaksi data untuk catatan spesifik evaluasi

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, Id_faktor_spesifik

Tabel 4.4. ctt_kualitatif_spesifik_evaluasi			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	ID Cabang
ID FAKTOR SPESIFIK	VARCHAR2	50	Nama faktor
RATING SKALA	INT		Rating skala
FAKTA KINERJA	Text		Standard kinerja

5. Nama tabel : Ctt_kualitatif_spesifik_penilaian

Fungsi : Menyimpan transaksi data kualitatif spesifik penilaian

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, Id_faktor_spesifik

Tabel 4.5. ctt_kualitatif_spesifik_penilaian			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	ID Penilaian FK
ID FAKTOR SPESIFIK	VARCHAR2	50	ID faktor spesifik FK
RATING SKALA	INT	50	Rating skala
FAKTA KINERJA	Text	50	Fakta kinerja

6. Nama tabel : *Device*

Fungsi : Menyimpan master data pada alat yang digunakan

Primary key : *Id_Device*

Foreign key : -

Tabel 4.6. <i>Device</i>			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_DEVICE	VARCHAR2	50	ID_DEVICE
IP_ADDRESS	VARCHAR2	50	
PORT	VARCHAR2	50	
COM_PORT	VARCHAR2	50	
LOKASI	VARCHAR2	50	
CONNECTIO TYPE	VARCHAR2	50	
BAUD_RATE	INT		
MACHINESN	INT		

7. Nama tabel : *Fingerprint*

Fungsi : Menyimpan data sidik jari

Primary key :

Foreign key : *Id_device*

Tabel 4.7. <i>Fingerprint</i>			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_DEVICE	VARCHAR2	50	
BADGE_NUMBER	VARCHAR2	50	
NAMA	VARCHAR2	50	
FINGERID	VARCHAR2	50	
FINGERPRINTDATA	TEXT		Menyimpan data sidik jari berupa text
PRIVILEGE	VARCHAR2	50	
PASSWORD	VARCHAR2	50	
ENABLED	INT		

8. Nama tabel : Checkin_checkout

Fungsi : Menyimpan data transaksi absensi

Primary key :

Foreign key : Id_device, NRP

Tabel 4.8. checkin_checkout			
Field Name	Type	Field Size	Description
KODE_CHECKIN_CHEKOUT	VARCHAR2	50	
WAKTU	DATETIME		
MASUK	DATETIME		
PULANG	DATETIME		
TIPE	VARCHAR2	50	
NRP	VARCHAR2	50	
STATUS	VARCHAR2	50	
ID_DEVICE	VARCHAR2	50	

9. Nama tabel : Pegawai

Fungsi : Menyimpan master data pegawai

Primary key : NRP

Foreign key : Kode_divisi, id_shift, id_pangkat

Tabel 4.9. pegawai			
Field Name	Type	Field Size	Description
NRP	VARCHAR2	50	
KODE_DIVISI	VARCHAR2	50	
BADGE_NUMBER	VARCHAR2		
ID_PANGKAT	VARCHAR2	50	
ID_SHIFT	VARCHAR2	50	
NAMA	VARCHAR2	50	
JENIS_KELAMIN	VARCHAR2	50	
TANGGAL_LAHIR	DATE		
ALAMAT	VARCHAR2	50	
FOTO	IMAGE		Menyimpan foto ke dalam database dalam bentuk blob
TANGGAL_REKRUT	VARCHAR2	50	
PASSWORD	VARCHAR2	50	
HAK_AKSES	VARCHAR2	50	
PAGER	VARCHAR2	50	
TELP	VARCHAR2	50	

10. Nama tabel : Piket_pegawai

Fungsi : Menyimpan data transaksi piket tiap pegawai

Primary key :

Foreign key : NRP, Id_Piket

Tabel 4.10. Piket Pegawai			
Field Name	Type	Field Size	Description
NRP	VARCHAR2	50	
ID PIKET	VARCHAR2	50	
TANGGAL	DATETIME		

11. Nama tabel : Pangkat

Fungsi : Menyimpan master data pangkat

Primary key : Id_pangkat

Foreign key :

Tabel 4.11. Pangkat			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PANGKAT	VARCHAR2	50	
NAMA PANGKAT	VARCHAR2	50	

12. Nama tabel : SHIFT

Fungsi : Menyimpan master data shift

Primary key : Id_shift

Foreign key :

Tabel 4.12. Shift			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_SHIFT	VARCHAR2	50	
NAMA_SHIFT	VARCHAR2	50	
HARI	VARCHAR2	50	
JAM MASUK	VARCHAR2	50	
JAM PULANG	VARCHAR2	50	

13. Nama tabel : Ctt_kualitatif generik pengembangan

Fungsi : Menyimpan

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian

Tabel 4.13. ctt_kualitatif generik pengembangan			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	
TINDAK LANJUT	VARCHAR2	50	
KETERANGAN	TEXT	50	

14. Nama tabel : Ctt_kualitatif generik evaluasi

Fungsi : Menyimpan data transaksi catatan kualitatif generik evaluasi

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, faktor_kinerja

Tabel 4.14. ctt_kualitatif generik evaluasi			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	
ID FAKTOR	VARCHAR2	50	
RATING SKALA	INT		
FAKTA KINERJA	TEXT		

15. Nama tabel : Ctt_kualitatif generik penilaian

Fungsi : Menyimpan data transaksi catatan kualitatif generik penilaian

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, id_faktor

Tabel 4.15. ctt_kualitatif generik penilaian			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_PENILAIAN	VARCHAR2	50	
ID_FAKTOR	VARCHAR2	50	
RATING_SKALA	INT		
FAKTA_KINERJA	TEXT		

16. Nama tabel : Penilaian

Fungsi : Menyimpan data transaksi penilaian tiap pegawai

Primary key : Id_Penilaian

Foreign key : NRP

Tabel 4.16. Penilaian			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	
NRP	VARCHAR2	50	
PERIODE	DATETIME		
RATA RATA GENERIK	FLOAT		
RATA RATA SPESIFIK	FLOAT		
TOTAL	FLOAT		
SEBUTAN	VARCHAR2	50	

17. Nama tabel : Penilaian kinerja bulanan

Fungsi : Menyimpan data transaksi piket tiap pegawai

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, id_faktor

Tabel 4.17. penilaian kinerja bulanan			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	
ID FAKTOR	VARCHAR2	50	
PENCAPAIAN	INT		

18. Nama tabel : Penilaian kinerja spesifik

Fungsi : Menyimpan data transaksi piket tiap pegawai

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, id_faktor_spesifik

Tabel 4.18. penilaian kinerja spesifik			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID PENILAIAN	VARCHAR2	50	
ID FAKTOR SPESIFIK	VARCHAR2	50	
PENCAPAIAN	INT		

19. Nama tabel : Ctt kualitatif spesifik perencanaan

Fungsi : Menyimpan data transaksi catatan kualitatif spesifik perencanaan

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian, id_faktor_spesifik

Tabel 4.19. ctt kualitatif spesifik perencanaan			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_PENILAIAN	VARCHAR2	50	
ID_FAKTOR_SPESIFIK	VARCHAR2	50	
HAMBATAN	TEXT		
ALTERNATIF_SOLUSIF	TEXT		

20. Nama tabel : Ctt kualitatif spesifik pengembangan

Fungsi : Menyimpan data transaksi catatan kualitatif pengembangan

Primary key :

Foreign key : Id_penilaian

Tabel 4.20. ctt kualitatif pengembangan			
Field Name	Type	Field Size	Description
ID_PENILAIAN	VARCHAR2	50	
TINDAK_LANJUT	VARCHAR2	50	
KETERANGAN	TEXT	50	

21. Nama tabel : Divisi

Fungsi : Menyimpan master data divisi

Primary key : Kode_divisi

Foreign key :

Tabel 4.21. divisi			
Field Name	Type	Field Size	Description
KODE_DIVISI	VARCHAR2	50	
NAMA	VARCHAR2	50	

4.5 Desain Input Output

Desain *input output* dibuat sebelum membuat *interface* yang sesungguhnya. Desain ini dapat digunakan sebagai bahan dasar perancangan *interface* dari program yang sesuai dengan kebutuhan user. Apabila desain ini sudah cukup *user friendly* dengan *user* maka selanjutnya dapat dibuat desain *interface* programnya sehingga apabila program digunakan oleh *user*, *user* akan menemukan kemudahan dalam menggunakan program ini. Namun apabila desain yang dibuat kurang diminati oleh *user* maka desain dapat diubah sebelum bertindak pada pembuatan program. Dalam aplikasi ini terdapat beberapa desain *input* dan *output*, yaitu:

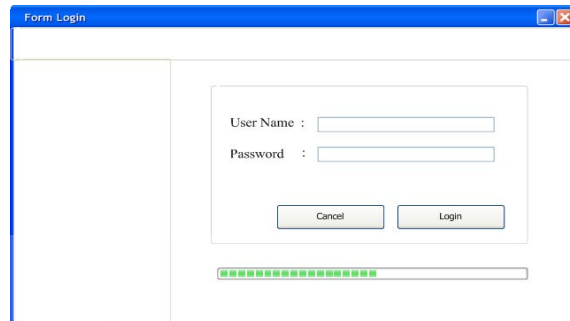
1. Desain form *login*
2. Desain form utama yang berupa form *dashboard*
3. Desain form master data anggota, yang masing-masingnya terdapat :
 - 3.1. Form Divisi.
 - 3.2. Form Pegawai.
 - 3.3. Form Pangkat
 - 3.4. Form Piket
 - 3.5. Form Shift.
 - 3.6. Form Faktor kinerja.
 - 3.7. Form Kinerja Spesifik
4. Desain form Transaksi, termasuk didalamnya adalah :
 - 4.1. Form Penilaian pegawai
 - 4.2. Form Piket pegawai
 - 4.3. Form *Maintenance* absen
5. Desain form *device*, termasuk di dalamnya yaitu :
 - 5.1. Master *device*
 - 5.2. *Fingerprint* data
6. Desain form *database*
7. Desain form laporan

8. Desain form *setting*.

Untuk lebih jelasnya desain *input output* akan ditampilkan sebagai berikut

4.5.1 Desain Form *Login*

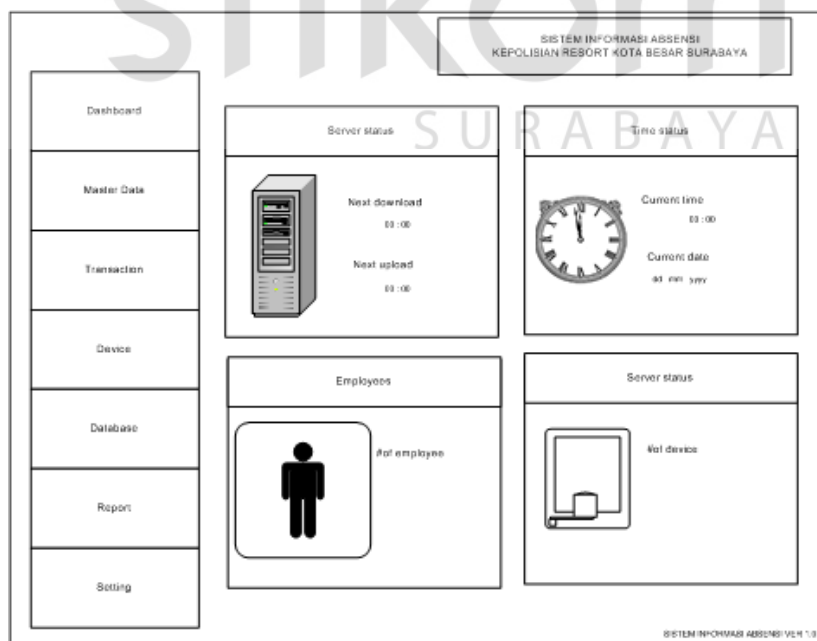
Form ini merupakan form yang digunakan untuk memasuki form dashboard, form *login* bergantung pada masing – masing *privilege* yang diberi hak akses (biasanya kepala bagian / kepala divisi)



Gambar 4.16 Desain form *login*

4.5.2 Desain Form *Dashboard*

Form ini merupakan tampilan utama dari sistem informasi absensi pada Polrestabes Surabaya bagian divisi Sitipol, dimana pada form ini akan menghubungkan ke form-form lain yang ada pada sistem informasi absensi. Adapun Gambar 4.25 merupakan desain dari Form Menu Utama.



Gambar 4.17 Desain Form *Dashboard*

Pada sebelah kiri form terdapat *sidebar* dimana *sidebar* tersebut akan menghubungkan ke form-form lain. Seluruh *item sidebar* ini akan muncul apabila user tersebut telah melakukan *Login* kedalam sistem informasi *inventaris* serta item yang akan di tampilkan sesuai dengan *username* dan *user password* yang di masukkan pada saat *login*, dengan kata lain setiap *username* dan *user password* akan memiliki hak akses *menu* yang berbeda. Pada saat awal tampilan hanya akan ada item *login* didalamnya.

4.5.3 Desain Form Master Data

Form ini merupakan form yang dipakai untuk menyimpan data-data master, yang termasuk di dalamnya yaitu :

1. Divisi

Gambar 4.18 Desain Form Master Data Divisi

2. Pegawai

Gambar 4.19 Desain Form Master Data Pegawai

3. Pangkat

Gambar 4.20 Desain Form Master Data Pangkat

4. Piket

SISTEM INFORMASI ABSENSI
KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA

Dashboard

Master Data
Divisi
Pegawai
Pangkat
Piket
Shift
Kinerja spesifik
Kinerja generik

Transaction

Device

Database

Report

Setting

List Data List Data

On Duty Information

ID Picket

Nama

Jam mulai

Jam selesai

Add new Save Delete

SISTEM INFORMASI ABSENSI VER 1.0

Gambar 4.21 Desain Form Master Data Picket

5. Shift

SISTEM INFORMASI ABSENSI
KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA

Dashboard

Master Data
Divisi
Pegawai
Pangkat
Piket
Shift
Kinerja spesifik
Kinerja generik

Transaction

Device

Database

Report

Setting

List Data List Data

Shift Information

ID Shift

Nama

Hari

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat

Start Time

End Time

Add new Save Delete

SISTEM INFORMASI ABSENSI VER 1.0

Gambar 4.22 Desain Form Master Data Shift

6. Faktor kinerja

Gambar 4.23 Desain Form Master Data Faktor kinerja

7. Kinerja Spesifik

Gambar 4.24 Desain Form Master Data Faktor kinerja spesifik

4.5.4 Transaksi

Form Transaksi digunakan untuk melakukan transaksi data dalam sistem informasi absensi, penilaian anggota. Sistem informasi absensi ini berkaitan

dengan penilaian masing –masing anggota sesuai aspek generic maupun aspek kualitatif. Adapun Gambar 4.27 merupakan sub form dari Transaksi :

1. Penilaian Pegawai

Gambar 4.25 Desain Form Transaksi penilaian pegawai

2. Piket Pegawai

Gambar 4.26 Desain Form Transaksi piket pegawai

4.5.5 Desain Form *Device*

Pada form *device*, terdapat master *device* yaitu berkaitan dengan tipe koneksi string yang akan digunakan dalam berkoneksi dengan database sistem Informasi Absensi, terdapat juga tes koneksi untuk mengetahui apakah koneksi string yang bersangkutan sudah tersambung ataukah belum.

1. Master Device

The screenshot shows the 'Master Device' form. On the left is a sidebar menu with the following items: Dashboard, Master Data, Transaction, Device, Master Device, Fingerprint Data, Database, Report, and Setting. The main content area is titled 'SISTEM INFORMASI ABSENSI KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA'. It has two tabs: 'Detail' (selected) and 'List Data'. Under the 'Detail' tab, there is a 'Device Information' section with a small device icon and three input fields: 'ID Device', 'Connection type', and 'Connection String'. Below these fields is a 'Test Connection' button. At the bottom of the form are three buttons: 'Add New', 'Save', and 'Delete'. A watermark for 'INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA' is visible in the background.

Gambar 4.27 Desain Form Master Device

2. Fingerprint Data

The screenshot shows the 'Fingerprint Data' form. It has the same sidebar menu as the previous form. The main content area is titled 'SISTEM INFORMASI ABSENSI KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA'. It has two tabs: 'Device' (selected) and 'List Data'. Under the 'Device' tab, there is a 'Device' section with a small device icon and two input fields: 'Device' and 'Connect'. Below this is the 'Fingerprint Data' section, which contains two tables for 'Enroll' and 'Enroll'. Each table has three columns: 'Badge Number', 'Name', and 'Pin'. Between the two tables are navigation buttons: '<<', '<', '>', and '>>'. A watermark for 'INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA' is visible in the background.

Gambar 4.28 Desain form Device Fingerprint Data

4.5.6 Desain Form *Database*

Gambar 4.29 Desain form *database*

4.5.7 Desain Form Laporan

Form laporan digunakan untuk melihat laporan masing-masing termasuk didalamnya ada laporan absensi per periode, laporan piket, laporan penilaian anggota. Laporan ini sebagai acuan untuk menilaia bagaimana perkembangan terhadap masing – masing personil anggota kepolisian.

Gambar 4.30 Desain form laporan

4.5.8 Desain Form *Setting*

Form ini digunakan untuk mengetahui rincian *setting* untuk *database*. *Setting* database berupa waktu *upload* dan waktu *download*.

The image shows a web application interface for 'SISTEM INFORMASI ABSENSI KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR SURABAYA'. On the left is a sidebar menu with the following items: Dashboard, Master Data, Transaction, Device, Database, Report, and Setting. The main content area is titled 'Database Setting'. It contains a form with the following fields: 'Upload Time', 'Download Time', 'Nama Penanggung Jawab', 'NRP Penanggung Jawab', and 'Nama Divisi'. Each of these fields is represented by a horizontal line indicating an input area. Below these fields is a 'Button Save'.

Gambar 4.31 Desain Form *Setting*

4.6 Implementasi Sistem

Implementasi sistem ini akan menjelaskan tentang aplikasi sistem informasi absensi pegawai. Penjelasan *hardware/ software* pendukung dan apa saja yang bisa dilakukan oleh aplikasi ini. Penjelasan tentang *features* apa saja yang ada pada aplikasi ini juga akan didukung oleh tampilan *capture* dari aplikasi sistem informasi absensi pegawai.

4.6.1 Spesifikasi Perangkat

Berikut adalah perangkat-perangkat minimal yang diperlukan untuk dapat menjalankan aplikasi ini:

a. Software

- Sistem operasi Microsoft Windows XP
- Microsoft Visual Basic .NET.
- Microsoft SQL Server.

b. Hardware

- Processor Pentium 4.
- RAM 512 Mb atau yang lebih tinggi.

4.6.2 Penjelasan Penggunaan Program

Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Absensi dan penilaian kinerja anggota polisi pada Polrestabes Surabaya.

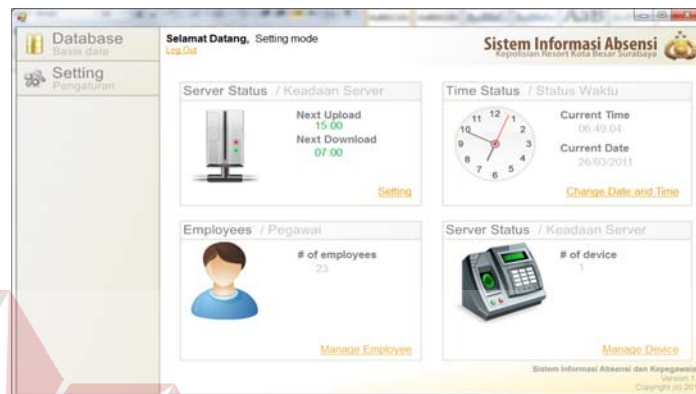
A. Form Login

Gambar 4.32 Form *Login*

Login digunakan hanya untuk *super user*, *admin*, dan Kabag agar dapat mengetahui masing – masing fitur yang dapat digunakan untuk melakukan suatu tugas tertentu.

B. Form Utama (Dashboard)

Form *Dashboard* merupakan form utama dari sistem informasi absensi dan penilaian kinerja anggota kepolisian. Form ini memuat mengenai berbagai informasi, jumlah *device* yang digunakan, status database.

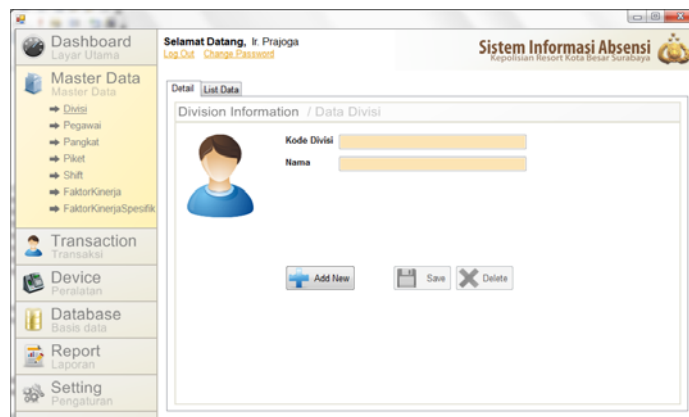


Gambar 4.33 Form Dashboard Sistem Informasi Absensi

C. Form Master Data

1. Master Data divisi

Master data divisi digunakan untuk menambah data divisi. Setiap bagian dari Polrestabes Surabaya mempunyai 22 divisi, masing –masing divisi mempunyai kurang lebih 30 – 40 anggota kepolisian yang mempunyai shift yang berbeda.



Gambar 4.34 Form Master Data – Divisi

2. Master Data Pegawai

Gambar 4.35 Form Master Data – Pegawai

3. Master Data Pangkat

Gambar 4.36 Form Master Data – Pangkat

4. Master Data piket

Gambar 4.37 Form Master Data – Piket

5. Master Data Shift

Dashboard
Layar Utama

Selamat Datang, Ir. Prajoga
[Log Out](#) [Change Password](#)

Sistem Informasi Absensi
Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya

Master Data
Master Data

- Divisi
- Pegawai
- Pangkat
- Piket
- Shift
- FaktorKinerja
- FaktorKinerjaSpesifik

Transaction
Transaksi

Device
Peralatan

Database
Basis data

Report
Laporan

Setting
Pengaturan

Shift Information / Informasi Shift

Detail **List Data**

ID SHIFT

Nama

Hari

☐ Senin
☐ Selasa
☐ Rabu
☐ Kamis
☐ Jumat
☐ Sabtu

Start Time

End Time

Gambar 4.38 Master Data – Shift

6. Master Data Faktor Kinerja

Dashboard
Layar Utama

Selamat Datang, Ir. Prajoga
[Log Out](#) [Change Password](#)

Sistem Informasi Absensi
Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya

Master Data
Master Data

- Divisi
- Pegawai
- Pangkat
- Piket
- Shift
- FaktorKinerja
- FaktorKinerjaSpesifik

Transaction
Transaksi

Device
Peralatan

Database
Basis data

Report
Laporan

Setting
Pengaturan

Performance Factor / Faktor Kinerja

Detail **List Data**

ID Faktor

Nama

Standar Kinerja

Gambar 4.39 Form Master Data – Faktor Kinerja

7. Master Data Faktor Kinerja Spesifik

Sistem Informasi Absensi
Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya

Selamat Datang, Ir. Prajoga
[Log Out](#) [Change Password](#)

Dashboard
Layar Utama

Master Data
Master Data

- Divisi
- Pegawai
- Pangkat
- Piket
- Shift
- FaktorKinerja
- FaktorKinerjaSpesifik

Transaction
Transaksi

Device
Peralatan

Database
Basis data

Report
Laporan

Setting
Pengaturan

Spesific Performance Factor / Faktor Kinerja Spesifik

Detail **List Data**

ID Faktor:

Nama:

Standar Kinerja:

Gambar 4.40 Form Master Data – Faktor Kinerja Spesifik

D. Form Transaction Data.

1. Form Penilaian Pegawai

Sistem Informasi Absensi
Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya

Selamat Datang, Ir. Prajoga
[Log Out](#) [Change Password](#)

Dashboard
Layar Utama

Master Data
Master Data

Transaction
Transaksi

- Penilaian Pegawai
- Piket Pegawai
- Maintenance Absen

Device
Peralatan

Database
Basis data

Report
Laporan

Setting
Pengaturan

Personal Information / Biodata

NRP: 30181449

Nama: Iwan Dwi

Divisi: Sitipol

Periode: March 2011

Performance Appraisal / Penilaian kinerja

Penilaian Kinerja Genetik Brigadir | Penilaian Kinerja Spesifik | Catatan Kualitatif Aspek Genetik | Catatan Kualitatif Aspek

No.	Faktor Kinerja	Dibawah Standar	Perlu Perbaikan	Sesuai Standar	Diatas standar
1	Kepemimpinan	☒	☐	☐	☐
2	Jaringan Sosial	☒	☐	☐	☐
3	Komunikasi	☒	☐	☐	☐
4	Pengendalian Emosi	☒	☐	☐	☐
5	Agen Perubahan	☒	☐	☐	☐
6	Integritas	☒	☐	☐	☐
7	Empati	☒	☐	☐	☐
8	Pengelolaan Administrasi	☒	☐	☐	☐

Gambar 4.41 Form Transaksi – Penilaian kinerja

2. Form Piket Pegawai

No	Nama	Pangkat	NRP	1	2	3	4	5	6	7	8
1	hendra	AIPTU	123	DM	DM	DM	DM	DM	DP	DM	DM
2	hdx	AIPDA	1234								
3	Iwan Dwi	AKP	30181449	DP	DP	DM	DM				
4	Suratin	PENGDA	3020030200								
5	Suratmin	AIPTU	54070141								
6	Winjoto	IPDA	55070039								
7	Agus Winardi	AIPTU	56030283								
8	Oentoeng	AIPTU	56110411								
9	Yahman Arief	AIPTU	57080584								
10	Hendrikus Safsari Ubun	AIPTU	57120035								
11	M Kasim	AIPTU	59070162								
12	Bambang S	BRIPKA	61030522								
13	Yacoba Siahaya	AIPTU	61070127								
14	Ngadi	AKP	62010724								
15	Suasmono	IPDU	62020186								

Gambar 4.42 Form Transaksi – Piket Pegawai

3. Maintenance Absen

No	Nama	Pangkat	NRP	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	hendra	AIPTU	123									
2	hdx	AIPDA	1234									
3	Iwan Dwi	AKP	30181449	1								
4	Suratin	PENGDA	3020030200									
5	Suratmin	AIPTU	54070141									
6	Winjoto	IPDA	55070039									
7	Agus Winardi	AIPTU	56030283									
8	Oentoeng	AIPTU	56110411									
9	Yahman Arief	AIPTU	57080584									
10	Hendrikus Safsari Ubun	AIPTU	57120035									
11	M Kasim	AIPTU	59070162									
12	Bambang S	BRIPKA	61030522									
13	Yacoba Siahaya	AIPTU	61070127									

Gambar 4.43 Form Transaksi – Maintenance Absen

F. Device

1. Master Device

Gambar 4.44 Form Device – Master Device

2. Fingerprint Data

ID_DEVICE	BADGE_NUMB	NAMA	FINGER
1		Prajoga	3
10		Bambang	3
10		Bambang	6
11		Imam Nur	3
11		Imam Nur	6
12		Iwan Dwi	3
12		Iwan Dwi	6
13		Suratin	3
13		Suratin	6
2		Ngadi	3
2		Ngadi	6
3		Harjant	3
3		Harjant	6
4		Suasmono	3
4		Suasmono	6

Gambar 4.45 Form Device – Fingerprint data

3. Absen Pegawai

The screenshot displays the 'Sistem Informasi Absensi' web application. The sidebar on the left contains navigation links: Dashboard (Layar Utama), Master Data (Master Data), Transaction (Transaksi), Device (Peralatan), Database (Basis data), Report (Laporan), and Setting (Pengaturan). The main content area is titled 'Selamat Datang, Ir. Prajoga' and includes links for 'Log Out' and 'Change Password'. The primary section is 'Device / Perangkat', which features a radio button for 'Individual Device' (selected), a dropdown menu for 'Device' (showing '1'), a date picker for 'Periode' (set to 'Saturday, 26 March, 2011'), and a 'Connect and retrieve' button. Below this is a 'Log Attendance / Absen Karyawan' section with a sub-header 'Absen hari ini' and a table with columns: 'No Urut', 'ID Finger Print', 'Verify Mode', 'In Out Mode', and 'Waktu'.

Gambar 4.46 Form Device – Absen Pegawai

G. Database

The screenshot displays the 'Sistem Informasi Absensi' web application. The sidebar on the left contains navigation links: Dashboard (Layar Utama), Master Data (Master Data), Transaction (Transaksi), Device (Peralatan), Database (Basis data), Report (Laporan), and Setting (Pengaturan). The main content area is titled 'Selamat Datang, Ir. Prajoga' and includes links for 'Log Out' and 'Change Password'. The primary section is 'Database Setting / Pengaturan Database', which features a 'Data Source' field containing the text 'Data Source=\\SQLEXPRESS;Initial Catalog=KP_ABSSENSI;Integrated S (Microsoft SQL Server Database)'. Below this field are three buttons: 'Save', 'Backup', and 'Restore'.

Gambar 4.47 Form Database

H. Report

1. Report Absen

**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TIMUR
RESORT KOTA BESAR SURABAYA**

DAFTAR ABSENSI ANGGOTA SITIPOL BULAN MARET

No	Nama	Pangkat	TANGGAL																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	hendra	APTU																															
2	Indox	APDA																															
3	Iwan Dwi	AKP																															
4	Suratin	PENGDA																															
5	Suratmin	APTU																															
6	Winjoto	IPDA																															
7	Agus Winardi	APTU																															
8	Oentoeng	APTU																															
9	Yahman Anief	APTU																															
10	Hendikus Safran Ubun	APTU																															
11	M Kasim	APTU																															
12	Isbambang S	BRP-KA																															
13	Yacoba Sihaya	APTU																															
14	Ngadi	AKP																															
15	Suasmono	IPDU																															
16	Isauki Rahmat	APTU																															
17	Ir. Prajoga	AKP																															
18	M Hasan	APTU																															
19	Sudarno	APTU																															

Gambar 4.48 Form Report Absen

2. Report Piket

**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TIMUR
RESORT KOTA BESAR SURABAYA**

DAFTAR PIKET SITIPOL

NO	Nama / Pangkat / NRP	Maret 2011																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	hendra APTU 123	DP	DM	DM	DM	DM	DP	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM	DM
2	Indox APDA 1234																															
3	Iwan Dwi AKP 30151449	DP	DP	DM																												
4	Suratin PENGDA 3020030200																															
5	Suratmin APTU 54070141																															
6	Winjoto IPDA 55070039																															
7	Agus Winardi APTU 56030283																															
8	Oentoeng APTU 56110411																															
9	Yahman Anief APTU 57080584																															
10	Hendikus Safran Ubun APTU 57120035																															
11	M Kasim APTU 59070162																															

Gambar 4.49 Form Report Piket

3. Report Penilaian

Gambar 4.50 Form *Report Penilaian*

4. Report Personil Terbaik

No	Nama	NRP	Pangkat	Rata - Rata Penilaian Genetik	Rata - Rata penilaian spesifik	Total
1	Suratmin	302903030	PENYUDA	28	3	31
2	Iwan Dwi	30181449	AKP	4	21	24
3	Suratmin	164070141	ASPTU	15	3	18

Gambar 4.51 Form *Report Anggota Terbaik*

I. Setting

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Absensi'. The left sidebar contains a menu with the following items: Dashboard (Layar Utama), Master Data (Master Data), Transaction (Transaksi), Device (Peralatan), Database (Basis data), Report (Laporan), and Setting (Pengaturan). The main content area is titled 'Database Setting / Pengaturan Database'. It features a gear icon and four input fields: 'Upload Time', 'Download Time', 'Nama Penanggung Jawab', and 'NRP Penanggung Jawab'. Below these fields is a 'Save' button with a floppy disk icon. The top of the page includes a user greeting 'Selamat Datang, Ir. Prajogo', a 'Log Out' link, a 'Change Password' link, and the application title 'Sistem Informasi Absensi' with a subtitle 'Keperawatan Resort Nusa Indah Surabaya'.

Gambar 4.52 Form Setting

